

ABSTRAK

Khanidar Liana Ependi : “Implementasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) di Puskesmas Jampang Tengah Kabupaten Sukabumi”.

Fenomena yang terjadi dalam penelitian ini yaitu puskesmas Jampangtengah Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu puskesmas yang menjadi sasaran dari program PIS-PK. Selama ini dalam Implementasi Program PIS-PK tersebut masih terdapat hambatan sehingga masih banyak masyarakat Jampangtengah yang tergolong kedalam keluarga tidak sehat.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Implementasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) di Puskesmas Jampangtengah disertai dengan faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat implementasi program tersebut. Penulis menggunakan teori implementasi yang dikemukakan oleh Van Metter dan Van Horn, yang terdapat enam variabel yaitu ukuran dan tujuan kebijakan, sumberdaya, karakteristik agen pelaksana, sikap/kecenderungan (*disposition*) para pelaksana, komunikasi antar organisasi dan aktivitas para pelaksana, serta lingkungan ekonomi, social dan politik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Serta menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang didukung oleh data-data bahwa Implementasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) di Puskesmas Jampangtengah Kabupaten Sukabumi dalam pelaksanaannya belum berjalan dengan optimal. Hal tersebut dilihat dari enam faktor. *Pertama*, ukuran dan Tujuan Kebijakan belum berjalan dengan optimal dilihat dari masih banyaknya masyarakat yang tergolong kedalam keluarga tidak sehat. *Kedua*, Sumberdaya belum berjalan dengan optimal dilihat dari ketidakseimbangannya jumlah SDM dengan cakupan wilayah dan fasilitas yang diberikan belum memadai. *Ketiga*, karakteristik agen pelaksana sudah berjalan dengan baik dilihat dari karakteristik para pelaksana yang sudah sesuai dengan tugas yang diberikan namun untuk cakupan luas wilayah itu terlalu luas sehingga tidak sesuai dengan jumlah SDM. *Keempat*, sikap (*disposition*) para pelaksana sudah berjalan dengan baik dilihat dari para pelaksana menerima dan mendukung program tersebut. *Kelima*, komunikasi antar organisasi dan aktivitas para pelaksana sudah berjalan dengan optimal dilihat dari baiknya komunikasi dengan pihak internal dan eksternal. *Keenam*, lingkungan ekonomi, social dan politik belum berjalan dengan optimal dilihat dari masih banyak masyarakat yang tidak menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS).

Kata Kunci : Implementasi, Program PIS-PK, Masyarakat

ABSTRACT

Khanidar Liana Ependi : “The Implementation Of Indonesia Healthy Program With The Approach Of the Family (PIS-PK) at the Jampang Tengah Health center in sukabumi regerency”.

The phenomenon that occurs in this research is the Jampangtengah public health center, Sukabumi District is one of the public health which is the target of the PIS-PK program. During this time in the implementation of the PIS-PK program there are still many middle-class people who are classified as unhealthy families.

The purpose of this study was to determine the implementation of Indonesia Healty Program with the approach of the family (PIS-PK) at the Jampang Tengah Health center in sukabumi regerency accompanied by factors that could support and hinder the implementation of the program. The author uses implementation theory proposed by Van Metter and Van Horn, which have six variables namely the size and objectives of the policy, resources, characterostics of the implementing agent, attitude/disposition of the implementers, communication between organizations and implementing activities, the economic, social and political environment.

The research method used in this study qualitative with a descriptive approach. The data collection techniques through observation, interviews and documentation. And using data analysis techniques according to Milles and Huberman consisting of data reduction, data presentation and verification data.

Based on the results of research supported by data that the implementation of Indonesia Healty Program with the approach of the family (PIS-PK) at the Jampang Tengah Health center in sukabumi regerency has not been running optimally. This is seen from six factors. First, the size an objectives of the policy have not been running optimally, as seen from the large number of people classified as unhealthy families. Secondly, resources have not run optimally as seen from the imbalance in the number of human resourch with inadequate coverage and facilities provided. Third, the characteristics of the implementing agent have been running well seen from the characteristics of the implementers who are in accordance with the task given but for the broad scope of the area it is too broad so it is not in accoedance with number of human resources. Fourth, the attitude/disposition of the implementers has been going well seen from the executors receiving and supporting the program. Fifth, communication between organization and the activities of the implementers has been running optimally, seen from the good communication with internal and external parties. Sixth, the economic, social and political environment has not run optimally as can be seen from the fact that there are still many people who do not adopt a clean and healthy lifestyle (PHBS).

Keywords : Implementation, PIS-PK, public